# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA KEGIATAN MENGENAL BAGIAN TUBUH HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BAGIAN TUBUH MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDN SEMAMPIR

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD

Oleh:

**DWI WAHYUNI HANDAYANI**

NPM 11.1.01.10.0103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014/2015

**Skripsi Oleh :**

**DWI WAHYUNI HANDAYANI**
NPM: 11.1.01.10.0103

Judul:

# PENGARUH MODEL PBI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA KEGIATAN MENGENAL BAGIAN TUBUH HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BAGIAN TUBUH MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDN SEMAMPIR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : Agustus 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd** | **Erwin Putera Permana, M.Pd** |
| **NIDN. 0724077901** | **NIDN. 0706128701** |

ii

**Skripsi Oleh :**

**DWI WAHYUNI HANDAYANI**
NPM: 11.1.01.10.0103

Judul:

**PENGARUH MODEL PBI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA KEGIATAN MENGENAL BAGIAN TUBUH HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BAGIAN TUBUH MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDN SEMAMPIR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

**Panitia Penguji**

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Penguji I : Erwin Putera Permana, M.Pd**
3. **Penguji II : Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Pauca Setyawati, M.Pd**
**NIDN. 0716046202**

iii

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA KEGIATAN MENGENAL BAGIAN TUBUH HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BAGIAN TUBUH MAKHLUK HIDUP KELAS IV SDN SEMAMPIR

Dwi Wahyuni H
11.1.01.10.0103
FKIP - PGSD
Email: dwiwahyunihandayani1@gmail,com
Aan Nurfahrudianto S.pd, M.Pd dan Erwin Putera Permana M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh hewan rendah.

Terkait hal itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kemampuan belajar IPA antara yang dibelajarkan menggunakan model PBI dengan media audio-visual dengan tanpa menggunakan model PBI dengan media audio-visual pada siswa kelas IV SDN Semampir Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan instrument berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan Uji-t sampel bebas (Independen). Hasil angka signifikansi (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil dari 0,05(0.000<0,05) dengan demikian Ho ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara sesudah menggunakan model PBI dengan media audio-visual dibanding tanpa menggunakan model PBI dengan media audio-visual. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan Penelitian Eksperiment dengan desain *True Experemintal Design:Pretest-Posttest Control Design.*

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan belajar siswa kelas IV pada materi mendeskripsikan bagian tubuh hewan dengan menggunakan model PBI cukup rendah dengan rata-rata di bawah KKM yaitu 62,72. (2) Kemampuan belajar siswa kelas IV pada materi mendeskripsikan bagian tubuh hewan dengan menggunakan model PBI dengan media audio-visual dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil *post test* yaitu 80,5. (3) Ada pengaruh model PBI dengan media audio-visual terhadap kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh hewan siswa kelas IV SDN Semampir.

Kata kunci: model Kata Kunci: model PBI dengan media audio-visual, kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh hewan.

Abstract

The background of this research was the observation and experience of researchers, that learning science in elementary school is still dominated by the activity of the classical with the dominance of the role of the teacher. Consequently classroom atmosphere is monotonous, passive, and boring. This resulted in the ability to describe a low animal body parts.

Related to that, research that aims to find a significant influence between the ability to learn science that learned to use PBI models with audio-visual media without using the model PBI with audio-visual media in 4th Grade of Semampir Elementary School in the Academic Year 2014/2015 , the number of 20 students as an experimental class and 20 students as the control class. This study uses the instrument in the form of Learning Implementation Plan (RPP). Results of the analysis has been performed using independent samples t-test (Independent). Results digit significance (2-tailed)

0.000 is smaller than 0.05 (0.000 <0.05) therefore Ho is rejected, it means that there is an average difference between PBI after using a model with audio-visual media than without using the PBI models with audio-visual media. The approach taken in this research is quantitative research design experiment with design True Experemintal Design: pretest-posttest Control Design.

Conclusion The results of this study were (1) The ability of students of 4th Grade in the material describing animal body parts by using a model PBI quite low with an average under KKM is 62.72. (2) The ability of students of 4th Grade in the material describing animal body parts by using PBI models with audio-visual media can be increased. This is evidenced by the average post-test results is 80.5. (3) There is an effect of PBI models with audio-visual media on the ability to describe animal body parts to the students of 4th Grade of Semampir Elementary School.

Keywords : PBI models with audio-visual media, the ability to describe body parts of animals

## A. Pendahuluan

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan sebuah penguasaan konsep sains kepada peserta didik. Dengan adanya penguasaan konsep sains oleh peserta didik diharapkan mampu menerapkan konsep keilmiahannya dalam proses belajar yang didapat di sekolah dan di kehidupan sehari–hari

Proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta–fakta, membangun konsep–konsep, teori–teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Adapun hakikat dan tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1) kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2) pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi, 3) keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi, 4) sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, obyektif, jujur, terbuka, benar, dan dapat bekerja sama, 5) kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam, 6) apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi (Trianto 2010:143).

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta–fakta, membangun konsep–konsep, teori–teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Berdasarkan observasi awal di SDN Semampir terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan. Hal ini terbukti kegiatan pembelajaran di SDN Semampir masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru masih sering mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa hanya mendapat pengetahuan dari guru. Siswa tidak dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlatih untuk menyelesaikan masalah melalui kegiatan diskusi. Padahal pada kurikulum 2013 menuntut adanya kreativitas dan inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran. satu keterampilan

Proses belajar mengajar dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Dalam mengajarkan suatu pembelajaran tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketepatan memilih model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan adalah model PBI.

Peran media pembelajaran amat penting untuk membantu guru dalam mencapai kompetensi dasar tersebut, selain menggunakan metode dan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.Pemakaian media ini juga dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam materi bagian tubuh hewan dan fungsinya adalah media video karena dengan adanya media pembelajaran yang berupa video diharapkan siswa dapat termotivasi pada materi dan pemahaman siswa lebih kuat, kegiatan pelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan

Dengan menggunakan model PBI dan media pembelajaran yang berupa video diharapkan siswa dapat termotivasi pada materi ini dan pemahaman siswa tentang konsep bagian-bagian tubuh hewan juga lebih kuat. Atas uraian di atas maka dipilihlah judul penelitian "Pengaruh model pembelajaran PBI dengan media audio-visual pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan terhadap kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup kelas IV SDN Semampir".

Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi masalah"Bagaimanakah pengaruh model PBI dengan media video terhadap kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan sebelum menggunakan model PBI pada siswa kelas IV SDN Semampir?".

Peran guru dalam proses pembelajaran amat penting, pada dasarnya guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pada dewasa ini guru masih menggunakan pembelajaran yang klasikal tanpa adanya model dan media pembelajaran. Guru dapat menggunakan model PBI pada materi bagian tubuh hewan namun guru masih menggunakan teks yang ada di dalam buku pembelajaran saja, maka dapat diidentifikasi masalah "Bagaimanakah pengaruh model PBI dengan media video terhadap kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan pada siswa kelas IV SDN Semampir?"

Perubahan yang terjadi pada siswa baik pengetahuan, sikap, bahkan kemampuan merupakan wujud bahwa bahan ajar dengan model PBI dan media video tersebut dapat diidentifikasi "Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBI dengan media audio-visual terhadap kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan siswa kelas IV SDN Semampir?".

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya perlu diadakan pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti tidak meluas. Peneliti membatasi permasalahan bahwa dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup dan mengenal bagian tubuh hewan dalam kaitannya dengan pengaruh model PBI melalui media video. Sasaran penelitian ini diarahkan pada siswa kelas IV SDN Semampir 1 dan 2. Tahun Ajaran 2014 / 2015.

.

Sesuai dengan yang diuraikan pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan ingin mengungkapkan :

1. Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan tanpa menggunakan model pembelajaran PBI dengan media audio-visual siswa kelas IV SDN Semampir.
2. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan dengan menggunakan model PBI dan media video.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manfaat teoretis, penelitian

ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembuktian alternatif penerapan model pembelajaran PBI dan membantu peningkatan proses pembelajaran IPA khususnya materi bagian tubuh hewan pada siswa kelas IV SDN Semampir khususnya dan pada SD yang lain, penelitian ini digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya yang ingin meneliti masalah yang sama.Manfaat praktis, bagi peneliti **s**ebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus menambah wawasan dan pengalaman secara langsung, bagi gurudapat digunakan oleh guru kelas IV SDN Semampir untuk membantu guru dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan menjelaskan bagian tubuh hewan, bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas bagi siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga perhatian siswa lebih meningkat dalam menangkap informasi yang diberikan guru dan siswa juga merasa senang dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajarnya. Dengan demikian, siswa dapat tertarik dengan kegiatan pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, bagi sekolah manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat menambah dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu penelitian ini memberikan pengalaman yang sangat penting dalam memperbaiki proses pembelajaran IPA lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**B. Metode penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan true *Eksprimental Design.* Dikatakan *true eksperimental* karena dalam peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk *true eksperimental* yang peneliti gunakan adalah *posttest-only control design.* Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan disebut juga kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diajar dengan menerapkan model PBI dengan media audio-visual berupa video. Sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan disebut juga kelompok kontrol. Kelompok kontrol diajar dengan menerapkan model PBI.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

| Kelompok | Perlakuan | Test |
|---|---|---|
| Eksperimen | $X_1$ | $Y_1$ |
| Kontrol | $X_2$ | $Y_2$ |

Keterangan:

$X_1$ : menggunakan model PBI dan media , $X_2$ : tanpa menggunakan model PBI dan media, $Y_1$ : hasil belajar menggunakan model PBI dan media, $Y_2$: hasil belajar tanpa menggunakan model PBI dan media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang terkumpul berupa angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

Peneliti ini menggunakan tes karena dimaksudkan untuk mengungkap kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh hewan siswa kelas IV. Tes digunakan pada awal dan akhir pelajaran.Maka menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan SPSS. Suatu soal bisa dikatakan valid, dapat diketahui dengan cara membandingkan r-hitung dengan r-tabel dengan taraf signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 5%. Untuk mempermudah dalam menghitung hasil validasi butir soal, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows.*Maka diperoleh hasil pengujian butir soal yang dilakukan terhadap 18 siswa dan ditemukan N 18 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.497, maka hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5%.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut. a. Tahap persiapan melakukan pengamatan awal yang dilakukan penelitian untuk memperoleh segala informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran IPA materi bagian tubuh hewan pada kelas IV SDN

Semampir. Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, meliputi instrumen tes dan *non-test*.Melakukan uji coba instrumen penelitian meliputi uji validitas. b. Tahap pelaksanaan melaksanakan perlakuan terhadap sampel penelitian dengan menggunakan model PBI dengan media audiovisual. Instrumen yang digunakan adalah *non-test* yaitu observasi.Observasi digunakan untuk mangamati kegiatan guru dan siswa selama melakukan pembelajaran dengan menggunakan model PBI dengan media video terhadap hasil belajar siswa.Melaksanakan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model PBI didukung media video terhadap hasil belajar siswa. c. Tahap akhir pengelompokan nilai siswa berdasarkan kriteria yang ada untuk selanjutnya dilakukan proses analisis.

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistika inferensial. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus Uji-T.

Norma keputusan yang digunakan untuk penguji hipotesis adalah sebagai berikut. a. Jika t-hitung ≥ t-tabel dengan taraf signifikan 5% maka signifikan, artinya Ho ditolak. b. Jika t-hitung < t-tabel dengan taraf singnifikan 5% maka tidak signifikan, artinya Ho diterima

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengolahan data tentang kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh hewan dengan menggunakan model PBI dengan media audiovisual dapat dilihat pada diagram grafik berikut.

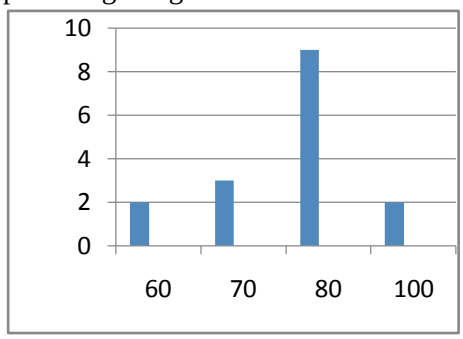


Dari tabel tersebut diketahui nilai terendah 60 dan nilai tertinggi yaitu 100. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan dengan menggunakan model PBI dengan media video siswa kelas IV SDN Semampir meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelasnya yakni 80,5 diatas KKM (70).

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov.

**Tabel Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pretest | Posttest |
|---|---|---|---|
| N | | 20 | 20 |
| Normal Parameters[a,,b] | Mean | 65.0000 | 79.2500 |
| | Std. Deviation | 5.12989 | 6.34014 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .235 | .297 |
| | Positive | .165 | .203 |
| | Negative | -.235 | -.297 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.052 | 1.329 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .176 | .069 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan:

- Nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal.
- Nilai signifikan > atau = 0,05 maka distribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas data, diperoleh nilai signifikan untuk data pretest sebesar .176> 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data posttest .059> 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan. Berdasarkan analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan spss 16.0 diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji-t**

**Paired Samples Test**

| | Paired Differences | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | df | Sig. (2-tailed) |
| [illegible] | [illegible] | 7.8624 | 1.7500 | -17.9127 9 | -10.5871 | | 19 | .000 |

sig (2-tailed) = 0,000 > 0,05 (signifikan)

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis nihil diterima.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis nihil ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data hasil uji hipotesis menggunakan uji t *independent sample* diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan antara kelompok kontrol (dengan model PBI) dan kelompok eksperimen (model PBI dengan video). Pernyataan tersebut telah dibuktikan oleh perhitungan rata-rata kelas pada *posttest* dari kedua kelompok dapat dilihat pada tabel yaitu 95 % > 65%.

Adanya pengaruh positif penggunaan model pembelajaran PBI dengan media video membuktikan bahwa perlakuan tersebut dapat diterapkan di Sekolah Dasar, khususnya pada materi mengenal bagian tubuh hewan dan fungsinya pada kelas IV karena melalui model dan media pembelajaran tersebut siswa dapat belajar IPA dengan suasana yang menyenangkan dan berkualitas.

## D. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan siswa kelas IV SDN Semampir Kota Kediri dengan model PBI dinyatakan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai > 70 yaitu 65%, 13 siswa dari 22 siswa dan nilai rata-rata (*Mean)* adalah 62,72.
2. Kemampuan mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan siswa kelas IV SDN Semampir Kota Kediri dengan model PBI dengan media video dinyatakan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai > 70 yaitu 95%, 19 siswa dari 20 siswa dan nilai rata-rata (*Mean)* adalah 80,5.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran PBI dengan media video sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas IV SDN Semampir Kota Kediri dalam mendeskripsikan bagian tubuh makhluk hidup pada kegiatan mengenal bagian tubuh hewan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, yaitu 0,001.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, Berdasarkan hasil simpulan penelitian di atas, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik serta kesesuaiannya dengan materi pembelajaran agar dapat mempermudah siswa dalam menerima dan mempelajari materi yang disampaikan.
2. Melalui penggunaan model pembelajaran PBI dengan media audio-visual peserta didik dapat berpikir kreatif

karena model pembelajaran PBI merupakan model yang menekankan kekreatifan dan kecermatan siswa sehingga dapat menggali pengetahuan siswa. Dengan demikian siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan.

3. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya keberhasilan penerapan model pembelajaran PBI dengan media audio-visual. Keberhasilan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran PBI dengan media audio-visual perlu diimplementasikan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya pada materi mendeskripsikan bagian tubuh hewan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agung, G. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Arifin M., Mimin N.K., Muslim. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Lingkunganku untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada

Corey, Gerald. 1986. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Third Edition. Monterey, California : Brooks/Cole Publishing Company.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Depdiknas. 2005. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.

Dewey, Melvin 2001. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit NUANSA.

Djauhari, 2003. Pemanfaatan Realitas dan Lingkungan alam Pembelajan.

Hakim, T. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik, O. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrahim. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Joyce. 1992. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Graindo Persada

Meyer,W. *Pendidikan IPA di SD. Bandung: UPI Press.*

Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.\

Mustopa Z., Pathi T.P., Nurhayati A.T. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ratumanan. 2002. *Rangkuman Pintar Sains SD Kelas 4,5,6. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.*

Soedjadi, A. 2001. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugandi. 2004 *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-Bagian Hewan Dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kediri*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

Sukardi, Ph.D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sularmi, Wijayanti M.D. 2008. *Sains Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sumarmo. 2000. *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Media Grup

Suprijono, A. 2012. *Cooperaive Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica

Tim Pustaka Merah Putih. 2007. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Merah Putih.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warsita. dkk. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

.